

## Akselerasi Pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Mahasiswa

Titi Darmi<sup>1\*</sup>, Faizal Anwar<sup>1</sup>, Iqbal Miftakhul Mujtahid<sup>2</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia, 32213

<sup>2</sup> Program Studi Administrasi Publik, Universitas Terbuka, Pondok Cabe, Tangerang, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Submission: 30-06-2022

Revised: 12-07-2022

Accepted: 16-07-2022

\* Korespondensi:

Titi Darmi

titi.harmadi@gmail.com

### ABSTRAK

Bencana covid 19 ini memaksa Perguruan Tinggi (PT) untuk menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena belum terbiasa menggunakan teknologi digital pada sistem pembelajaran. Tujuan kegiatan ini adalah agar program studi sebagai pengelola dapat memanfaatkan teknologi dan mampu beradaptasi dengan lingkungan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran secara daring. Metode kegiatan dilakukan dengan sosialisasi, pelatihan dan simulasi serta praktik. Hasil kegiatan 85% dosen di lingkungan program studi Administrasi Publik dapat menyelenggarakan PJJ melalui *E-learning* yang disediakan kampus dan Google Classroom. Solusi yang ditawarkan agar PJJ dapat terlaksana dengan optimal maka Universitas hendaknya memiliki *Learning Management System* (LMS) yang mengadopsi model MOOC dan dosen diberi pelatihan untuk dapat membuat konten-konten materi ajar yang menarik.

Kata kunci: Dampak Covid 19; Inovasi Pembelajaran; PJJ

### *Acceleration of distance learning development for students*

### ABSTRACT

The COVID-19 disaster forced universities (PT) to organize Distance Learning (PJJ) because they were not used to using digital technology in the learning system. The purpose of this activity is that the study program as a manager can take advantage of technology and be able to adapt to the environment to organize online learning processes. The method of activity is carried out by socialization, training and simulation as well as practice. The results of the activities of 85% of lecturers in the Public Administration study program are able to hold PJJ through *E-learning* provided by the campus and Google Classroom. The solution offered so that PJJ can be carried out optimally, the University should have a *Learning Management System* (LMS) that adopts the MOOC model and lecturers are given training to be able to create interesting teaching content.

Keywords: Impact of Covid 19; Learning Innovation; PJJ

### 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi provinsi Bengkulu periode Maret 2020 tumbuh kisaran 3,82%, lambat bila dibanding dengan periode sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,08% [1]. Melambatnya pertumbuhan ekonomi berdampak pada meningkatnya jumlah penduduk miskin. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistic (BPS) bulan Maret 2020 provinsi Bengkulu mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin dengan persentase kemiskinan 15,03% [2]. Artinya provinsi Bengkulu menggeser posisi provinsi Aceh yang selama ini menduduki provinsi termiskin di Pulau Sumatera, yang digantikan oleh provinsi Bengkulu tahun 2020 ini menjadi provinsi termiskin di wilayah pulau Sumatera [3].



Peningkatan jumlah penduduk miskin disebabkan aktivitas masyarakat terganggu dan berdampak pada pendapatan penduduk [4], [5]. Salah satu penyebab terganggunya aktivitas ekonomi dikarenakan oleh kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam rangka agar virus corona (Covid-19) tidak menyebar secara luas di masyarakat [6]. Kebijakan PSBB dan protokol kesehatan (jaga jarak) berimplikasi juga pada dunia pendidikan [7]. Lembaga pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai Perguruan Tinggi diwajibkan melaksanakan proses belajar mengajar dengan cara daring atau online [8]–[10]. Namun, secara umum, lembaga pendidikan di provinsi Bengkulu dalam penyelenggaraan pendidikan belum terbiasa dilakukan secara daring atau belum memiliki aplikasi elearning. Hal ini, berimplikasi pada capaian pembelajaran (CP) tidak tercapai sesuai target. Salah satu program studi yang terdampak adalah program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ketidaksiapan lembaga pendidikan dalam pembelajaran daring di Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkonfirmasi berdasarkan wawancara dengan pegawai LPMP Universitas Muhammadiyah Bengkulu bahwa hanya 10 orang dosen dari 285 dosen menggunakan Google Classroom. Hal ini disebabkan karena PPJJ dilakukan secara mendadak, kurang sosialisasi, banyakan dosen belum memahami metode pembelajaran menggunakan teknologi digital [11]. Dari 10 dosen tersebut hanya 1 dosen yang sudah menggunakan Google Classroom dari 33 dosen yang mengajar pada semester genap 2019/2020 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan belum ada dosen program studi administrasi menggunakan Google Classroom.

Berdasarkan jajak pendapat kepada dosen dan mahasiswa setelah berakhirnya Ujian Akhir Semester Genap Tahun 2019/2020. Terkonfirmasi metode pembelajaran 80% dilakukan melalui WAG dan 20% menggunakan mailing. 70% mahasiswa merasa tidak puas dengan kondisi belajar saat ini dan 90% dosen menyatakan belum siap mengelaborasi dan membuat media pembelajaran secara daring. Kondisi tersebut, disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran secara daring dilakukan secara tiba-tiba karena darurat covid 19.

Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) baik Dosen maupun Mahasiswa pada program studi administrasi public saat ini yakni mahasiswa aktif sampai semester genap TA 2019/2020 sebanyak 180 orang, memiliki dosen tetap 7 orang dan lintas bidang ilmu 6 orang. Deskripsi profil prodi Administrasi Publik 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 perihal profil sumber daya manusia program studi AP 3 tahun terakhir:

Tabel 1. Profil sumber daya manusia program studi administrasi publik 3 tahun terakhir.

Sumber Daya	Tahun Akademik					
	2017 - 2018		2018 - 2019		2019 - 2020	
	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
Mahasiswa	60	46	47	41	90	80
Dosen Tetap	7	7	7	7	7	7
Dosen lintas bidang ilmu	6	5	6	5	6	5

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari kuantitas SDM pada program studi administrasi *public* masuk kategori baik. Kategori baik ini akan maksimal apabila dikelola dengan baik pula. Cara yang efektif dan efisien untuk mengoptimalkan sumberdaya adalah dengan meningkatkan kapasitas pembelajaran dengan PPJJ berbasis penggunaan teknologi digital yakni dengan aplikasi MOOCs.

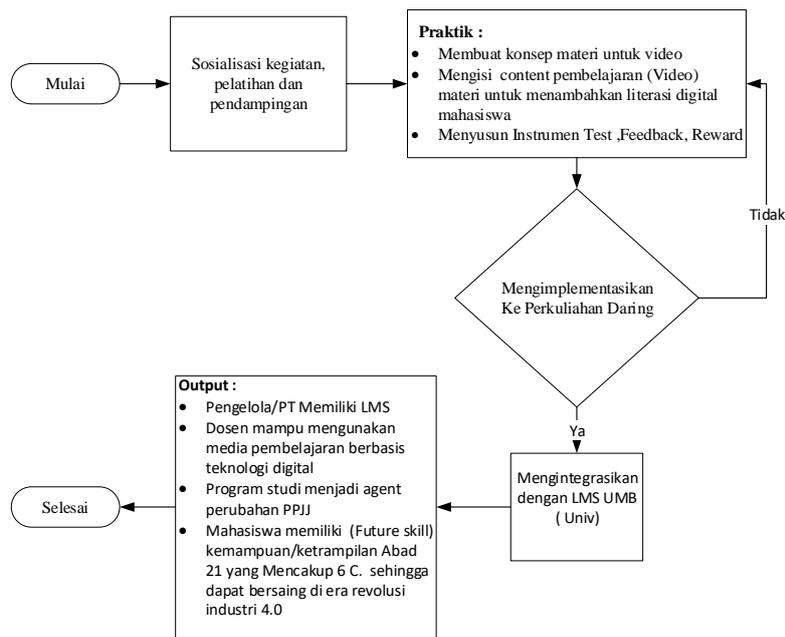
Kondisi covid 19 ini mau tidak mau, semua stakeholder bergerak mengambil momentum agar pengelolaan pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan optimal. Untuk itu penting penting pemahaman terkait aspek-aspek tentang pengembangan PJJ oleh tenaga pendidik [10]. Pada program kegiatan PPJJ ini kami akan mengelaborasi dan mengembangkan sarana pembelajaran secara daring sebagai sarana untuk media pembelajaran. Ke depan elearning/LMS yang ada dapat dikembangkan dengan menggunakan MOOCs. MOOCs sudah banyak digunakan PT lainnya misalnya Universitas Terbuka, bahan ajar disediakan bisa diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun secara gratis di alamat <http://moocs.ut.ac.id/>. Kelebihan MOOCs dapat menggunakan data *cloud framework*, flexible, mudah diakses, jumlah peserta tidak terbatas, pembelajaran berfokus pada pengguna yang terpenting penggunaan sesuai kebutuhan *user* [12]–[14].

Kegiatan ini, mempercepat terwujudnya MBKB di Program Studi Administrasi Publik. Program percepatan pengembangan PJJ ini sangat bermanfaat pada semua stakeholder terutama bagi dosen dan mahasiswa. Bagi mahasiswa program ini akan menjadi pengalaman baru dan mengubah mindset tentang “*future skill*”. Untuk mencapai perubahan masa depan penting adanya pemahaman dan penerapan PPJJ berbasis teknologi digital.

**2. METODE PELAKSANAAN**

Aktivitas kegiatan program Pengembangan PJJ ini dimaksudkan untuk mendukung percepatan Kampus merdeka dan merdeka belajar, selain itu rancangan ini sebagai pedoman dan merupakan proses aktivitas yang menjadi keniscayaan untuk dilakukan secara efektif dan efisien, dan berpegang dengan aturan-aturan yang telah disepakati sebelumnya. Untuk maksimalnya peningkatan kapasitas SDM tenaga pengajar perlu dilakukan tahapan kegiatan [15]. Secara garis besar rancangan kegiatan ini memiliki 3 tahapan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dengan maksud untuk memberikan informasi kepada khalayak atau civitas akademika Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sosialisasi dilakukan 2 tahap di hari yang sama. Peserta sosialisasi adalah dosen, pegawai LPMPP dan BAAK.
- b. Pelatihan dan pendampingan; dengan maksud untuk memberikan pendampingan kepada dosen Administrasi publik khususnya dan dosen FISIP pada umumnya, pelatihan diikuti kisaran 15 orang dosen Administrasi publik.
- c. Praktik, praktik pembuatan bahan ajar dilakukan rekaman di labor Universitas Bengkulu, dibantu oleh 6 orang Tim dan narasumber. Gambar 1 merupakan rancangan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.



Gambar 1. Rancangan kegiatan program pengembangan PJJ.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Hasil**

Perkuliahan pada prodi administrasi public semester ganjil TA 2020/2021 terdiri dari 29 mata kuliah. Sebarannya terdiri dari semester 1 (satu) terdiri 11 mata kuliah, semester 3 terdiri dari 7 mata kuliah, semester 5 terdiri dari 7 mata kuliah dan semester 7 terdiri dari 5 mata kuliah. Pada tahap ini tim melakukan penyesuaian RPS. RPS sebelumnya masih memiliki pola pembelajaran tatap muka, penyesuaian RPS dengan pola pembelajaran daring, mengikuti pengembangan pembelajaran Jarak Jauh. Dimulai dengan melakukan pelatihan kepada para dosen bagaimana menyesuaikan RPS dengan model pembelajaran Jaraj Jauh (PJJ).

Pelaksanaan PJJ pada program bantuan dana PJJ ini menghasilkan kebijakan LMS pada perguruan tinggi yakni <https://elumb.umb.ac.id/>. Mata kuliah yang menjadi sasaran dalam program bantuan dana PJJ tahun 2020 adalah 3 mata kuliah yakni 1) Administrasi pemerintahan Daerah; 2) Manajemen BUMN; dan 3) Reformasi Administrasi Publik. Sedangkan, materi kuliah disajikan dalam bentuk konten-konten video setiap mata kuliah terdiri dari 6 konten video pembelajaran yang dapat diakses di <https://www.youtube.com/watch?v=ByaJ-QtVjYk>. Deskripsi dan tampilan media pembelajaran (elearning) untuk salah satu mata kuliah di LMS seperti gambar 2, 3, dan 4.



Gambar 2. Tampilan LMS mata kuliah administrasi pemerintah daerah.

Gambar 2 ini menunjukkan halaman utama e learning untuk mata kuliah Administrasi Pemerintahan Daerah dan bagian kiri menunjukkan identitas serta bagian atau form-form yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa dapat mengelaborasi sesuai petunjuk pada jalur kiri.



Gambar 3. Tampilan deskripsi mata kuliah di LMS.

Gambar 2 menunjukkan halaman deskripsi mata kuliah, dosen dapat membuat deskripsi matakuliah dan memberikan gambaran materi-materi secara singkat serta memberikan penjelasan penugasan secara singkat dalam rangka untuk mencapai tujuan capaian mata kuliah.



Gambar 4. Tampilan pemberian tugas pada LMS

Gambar 4, menunjukkan halaman pemberian tugas. Mahasiswa dapat mengupload tugas dan dosen dapat melihat perkembangan penyerahan tugas oleh mahasiswa dengan mengklik judul.

#### 4. SIMPULAN

Tujuan program ini secara umum adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman serta kesiapan dalam menghadapi perubahan lingkungan secara tiba-tiba kepada civitas akademik program studi Administrasi Publik UM Bengkulu. Secara khusus tujuan program ini adalah untuk mempertahankan kualitas mutu pendidikan pada program studi Administrasi Publik. Berdasarkan evaluasi pada semester genap tahun 2019/2020 disebabkan oleh adanya covid 19 proses pembelajaran mengalami penurunan, hal ini, berdampak pada capaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa. Selain itu, mendorong universitas untuk memiliki dan menyediakan LMS yang memadai sebagai alternative media pembelajaran secara daring. Hasil kegiatan ini, civitas program studi Administrasi Publik antusias dan bersemangat, mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pengayaan materi Mata kuliah berupa pembuatan konten pembelajaran. Selain itu, dengan adanya kegiatan pengembangan PJJ dan tersedianya sarana pembelajaran berupa LMS pimpinan Universitas sudah berkontribusi untuk mendorong sivitas kampus dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan atas sponsor pada Program pengembangan PJJ tahun 2020 dengan skema inisiasi dapat terlaksana sesuai target.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, "Laporan Akhir Pengawasan Pilgub Prov Bengkulu 2020," 2020.
- [2] Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, *Kemiskinan Provinsi Bengkulu 2018-2020*, vol. 1. 2020.
- [3] T. Darmi, Nuryakin, and B. D. Nusantara, "Competitive Strategy of Small Micro Businesses Industry Cluster in the Middle of Pandemic Covid 19," in *The First International Conference on Political, Social and Humanities Sciences (ICPSH 2020) Navigating Global Society in the Disruptive Era*, 2020, p. 258.
- [4] H. Awali and F. Rohmah, "Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak COVID-19," *Balanc. J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 2, pp. 1–14, 2020.
- [5] T. Darmi, "Social Capital Analysis in Small and Micro Enterprises ( SMEs ) Management during the Covid - 19 Pandemic," *JKAP (Jurnal Kebijak. dan Adm. Publik)*, vol. 26, no. May, pp. 47–58, 2022.
- [6] A. K. Pakpahan, "Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah," *JIHI J. Ilmu Hub. Int.*, vol. 20, no. April, pp. 2–6, 2020, doi: <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>.
- [7] W. A. F. Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–61, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- [8] F. Istiara, N. Adijaya, and F. Helmanto, "Pendampingan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Dengan Pendayagunaan Google Form," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 60–65, 2021, doi: 10.37373/bemas.v2i1.122.
- [9] A. F. Hery Soegiharto and Sudarman, "Pendampingan Pembelajaran Keterampilan Secara Daring di Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 66–75, 2021, doi: 10.37373/bemas.v2i1.131.
- [10] M. G. Aditama, Prasetyawan Aji Sugiharto, Eki Nurwulandari, and Aisyiah Happy Hardiyani, "Meningkatkan Kemampuan Guru SMK Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui In-House Training," *BEMAS J. Bermasyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 53–59, 2021, doi:

- 10.37373/bemas.v2i1.130.
- [11] H. Naredi *et al.*, “Model Pembelajaran Blended Learning: Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah,” *Bemas J. Bermasyarakat*, vol. Volume 3, no. September, pp. 27–33, 2022.
  - [12] W. A. NUGROHO and D. P. RINI, “Penggunaan Gamifikasi pada Massive Open Online Course (MOOC),” *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2021.
  - [13] Y. Indarta, F. Rizal, and F. Ranuharja, “Studi Literatur : Peranan Model-Model Pembelajaran Inovatif Bidang Pendidikan Teknologi Kejuruan,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5762–5772, 2022.
  - [14] E. W. L. Palupi, S. Fiangga, and D. Hidayat, “Workshop Merancang Pembelajaran Daring Berbantuan Edmodo dan Cloud di Masa COVID-19 untuk KKG Gugus 02 Kranggan Mojokerto,” *J. Anugerah*, vol. 2, no. 2, pp. 101–108, 2020.
  - [15] T. Darmi, R. Kusmiarti, and I. Yuaniati, “Penguatan Kapasitas Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah,” *J. Abdimas Mahakam*, vol. 4, no. 1, pp. 90–98, 2020, doi: 10.24903/jam.v4i1.779.